



POLBAN

POLITEKNIK NEGERI BANDUNG

WARTA-POLBAN

Assuring Your Future

Volume : 12, Issue : 1

Edisi : Desember, 2018

Alamat Redaksi :
Humas-Politeknik Negeri Bandung
Gedung Direktorat lantai-1
Telp : (022) 2013789- 2007651
Facs : (022) 2013889
E-mail : humas@polban.ac.id

DAFTAR ISI :

UNIVERSITAS
UDAYANA BALI
JUARA UMUM
KOMPETISI MOBIL
LISTRIK DI
POLBAN 1

WORKSHOP
REVIEW PROGRAM
DAN TINDAK
LANJUT PROGRAM
ASUH MENUJU
PRODI UNGGUL 2

MENRISTEKDIKTI
MEMBUKA FORUM
IBT, DORONG
INKUBASI BISNIS
DI PERGURUAN
TINGGI 2

REDAKTUR :

Mencari ridho Allah, SWT. sangat penting dalam kehidupan ini dan perlu kita jadikan refleksi dan evaluasi diri. Sering kita berusaha dengan sekuat tenaga untuk mencapai sebuah tujuan dan impian, berbagai upaya akan dilakukan. Kita yakin bahwa tujuan tersebut akan tercapai. Namun, ketercapaian ini tidak akan terjadi tanpa kehendakiNya. Keridhoan Allah, SWT. menjadi kunci utama kesuksesan. Di samping berusaha, kita harus senantiasa memenuhi hak-hak Allah, SWT. (ak)

UNIVERSITAS UDAYANA BALI JUARA UMUM KOMPETISI MOBIL LISTRIK DI POLBAN



HUMAS

Humas : Menjelang akhir tahun 2018, Politeknik Negeri Bandung kembali menyelenggarakan Kompetisi Mobil Listrik Indonesia (KMLI) yang ke-10. Tema penyelenggaraan KMLI ke-10 adalah **“mobil listrik sebagai kendaraan efisien, ekonomis, dan aman serta ramah lingkungan”** dan dilaksanakan tanggal 14-17 November 2018. Panitia menyediakan hadiah untuk para pemenang (juara umum I, II, dan III) untuk masing-masing kategori yang diperlombakan seperti daya tanjak, percepatan, pengereman, slalom, kecepatan, dan efisiensi. Panitia juga memberikan penghargaan kategori tambahan untuk para peserta yang menampilkan poster dan presentasi terbaik, pengemudi mobil terbaik, tim terbaik, mobil dengan desain dan teknologi terbaik, rancangan konstruksi terbaik. KMLI merupakan kegiatan tahunan Polban didukung oleh Kemenristekdikti dan Bakorma Politeknik se-Indonesia. Ketua Pelaksana, Ridwan Solihin, mengatakan bahwa kompetisi tahun ini ada yang menarik,

yaitu salah satu peserta berasal dari Institut Teknologi Kalimantan (ITK) Balikpapan, menggunakan motor listrik dan *controller* buatan sendiri. KMLI ini juga sebagai aksi nyata kepedulian Polban terhadap lingkungan berkenaan dengan perkembangan isu *Education for Sustainable Development (EfSD)* atau pembangunan lingkungan bersih yang berkelanjutan. Menurut Ridwan Solihin, peserta KMLI ke-10 sebanyak 24 peserta dari 29 PTN/PTS se-Indonesia yang lolos seleksi oleh panitia, dan satu tim sebagai peserta pameran. Pembatasan peserta ini disebabkan terbatasnya sarana dan prasarana pendukung yang ada di Politeknik Negeri Bandung. Dari keseluruhan kategori yang diperlombakan, para juri dan panitia menetapkan juara umum I adalah Universitas Udayana Bali, Juara Umum II, STTNas. Yogyakarta, dan Juara Umum III, Politeknik Negeri Semarang. Selamat kepada para pemenang...!!! (ak).

Tim Redaktur : Penanggung Jawab : Direktur; Pengarah : Pembantu Direktur Bidang Akademik; Pembantu Direktur Bidang Administrasi Umum dan Keuangan; Pembantu Direktur Bidang Kemahasiswaan; Pembantu Direktur Bidang Perencanaan dan Pengembangan; Ketua Unit Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat. Pimpinan Redaksi : Andi Kari, Jumanto (Anggota), Omar Dani (Anggota); Sekretariat : Ratna Sundari, Editor Bahasa Indonesia : Hazma, Desain Grafis : Adhitya Listyani, Fotografer : Eko Budi S.

WORKSHOP REVIEW PROGRAM & TINDAK LANJUT PROGRAM ASUH MENUJU PRODI UNGGUL



Humas – Antusias peserta *Workshop Review Program dan Tindak Lanjut Program Asuh Menuju Prodi Unggul* sangat besar dan bersemangat. Hal ini dapat dilihat dari tingkat partisipasi peserta. Kegiatan *workshop* ini diselenggarakan oleh Satuan Penjamin Mutu (SPM) Politeknik Negeri Bandung (Polban), tanggal 23-24 November 2018, di Tirtagangga *Hot Spring & Hotel*, Garut. Hadir dalam acara *workshop* ini Ketua dan para anggota SPM Polban. *Workshop* ini diikuti oleh beberapa perguruan tinggi swasta seperti Politeknik Pos Indonesia, *International Women University (IWU)*, STMIK Bandung, STBA Yapari Bandung, dan STKIP Mutiara Banten. *Workshop* ini juga menyertakan beberapa perguruan tinggi swasta lainnya sebagai peserta *Sharing Implementation Committee* seperti Politeknik TEDC Bandung, Universitas Banten Jaya, dan UNINUS. Acara dimulai dengan pembacaan laporan kegiatan oleh Ketua Pelaksana, Drs. Tjetjep Djatnika, MBA., dan dilanjutkan dengan pembukaan yang secara resmi acara *workshop* dibuka oleh Direktur Polban, Dr. Ir. Rachmad Imbang Tritjahjono, M.T. Dalam sambutannya, Direktur Polban berharap kepada seluruh peserta untuk selalu berkomitmen dan bersungguh-sungguh dalam menjalankan program asuh ini karena semakin banyak perguruan tinggi baik yang berstatus negeri ataupun swasta yang mendapat akreditasi “A” akan membawa dampak positif bagi perkembangan pendidikan khususnya di Indonesia. Di samping itu, Direktur juga menyampaikan usulan penggantian istilah “asuh” menjadi “penguatan” karena dengan program penguatan akan ada upaya penguatan terus menerus. Sinergitas antar perguruan tinggi terus terbina antara perguruan tinggi yang sudah terakreditasi baik dengan para perguruan tinggi lainnya untuk menjadi institusi yang unggul. Acara *workshop* ini memberi kesempatan kepada peserta dari perguruan tinggi yang terbina dalam program asuh ini untuk menyampaikan hasil *review* capaian selama mengikuti program. Para peserta menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih mereka kepada tim SPM Polban yang telah membantu dalam membina dan membimbing proses pembuatan dan penyusunan persyaratan yang diperlukan untuk menuju program studi unggul. Acara *workshop* ditutup secara resmi oleh Ketua SPM Polban Ir. Emma Hermawati Muhari, M.T. (ak).

MENRISTEKDIKTI MEMBUKA FORUM IBT, DORONG INKUBASI BISNIS DI PERGURUAN TINGGI



Humas - Direktorat Kelembagaan Iptek dan Pendidikan Tinggi Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi bekerjasama dengan Asosiasi Inkubator Bisnis Indonesia (AIBI) menyelenggarakan Forum Nasional Inkubator Bisnis Teknologi. Acara ini dilaksanakan tanggal 3 Desember 2018 di Grand Ballroom Hotel Ayana Jakarta dan dibuka langsung oleh Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, Mohamad Nasir. Salah satu bentuk inovasi pada aspek teknologi dapat dilakukan dengan pengembangan perusahaan dan wirausaha pemula berbasis teknologi. Namun pada prosesnya, pengembangan inovasi tersebut tidak begitu saja dapat diterapkan pada industri. Perlu pendampingan lebih lanjut yang dinamakan proses inkubasi. Inkubator Bisnis Teknologi (IBT) merupakan lembaga intermediasi yang bertujuan untuk menumbuhkembangkan wirausaha pemula berbasis teknologi selama periode waktu tertentu. Peran IBT meliputi pendampingan dan pelayanan dengan mengacu pada Peraturan Presiden No. 27/2013 tentang Inkubator Wirausaha dan Peraturan Menteri Koperasi dan UKM Nomor 24/2015 tentang Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria (NSPK) Inkubator Wirausaha. Dalam sambutannya, Menristekdikti menyampaikan pentingnya menemukan antara inventor, inovator, dan inkubator, karena negara dapat dikatakan maju jika UMKM nya di atas 5%, sedangkan Indonesia baru mencapai 1,6%. Menristekdikti juga mengungkapkan bahwa, jika perguruan tinggi memiliki riset serta membuat prototipe dan inovasi, perlu ada yang diterapkan pada industri. Hal tersebut tentu akan berguna bagi masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan proses inkubasi. “Sehebat apa pun penelitian, inovasi, jika tidak diinkubasi ke industri akan tidak ada artinya”, tutur Menristekdikti. Menristekdikti berupaya akan mendorong setiap perguruan tinggi agar memiliki inkubasi bisnis. Tujuannya adalah mengembangkan inovasi agar bisnis tidak hanya dilakukan secara konvensional, tapi berbasis teknologi. “Perguruan tinggi tidak hanya menjual barang dari luar ke dalam kampus. Itu bukan inkubasi namanya, tapi perlu inovasi yang dihasilkan oleh kampus, dan itu berbasis teknologi”, ujar Menristekdikti. (ak)

Sumber : Biro Kerjasama & Komunikasi Publik dan Layanan Informasi Ditjen Kelembagaan Iptekdikti-Kemenristekdikti